

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Setiap orang memerlukan pekerjaan untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Peranan pekerjaan sangatlah besar dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, terutama kebutuhan ekonomis, sosial, dan psikologis. Secara ekonomis, orang yang bekerja akan memperoleh penghasilan/uang yang bisa digunakan untuk membeli barang dan jasa guna mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari. Secara sosial orang yang memiliki pekerjaan akan lebih dihargai dan dianggap oleh masyarakat dari pada orang yang menganggur. Orang yang bekerja akan mendapat status sosial yang lebih terhormat daripada yang tidak bekerja.

Lebih jauh lagi, orang yang memiliki pekerjaan secara psikologis akan meningkatkan harga diri dan kompetensi diri. Pekerjaan juga dapat menjadi wahana untuk mengaktualisasikan segala potensi yang dimiliki individu. Sehingga pekerjaan mempunyai makna yang sangat berarti dalam kehidupan manusia. Hal ini merupakan salah satu bentuk nyata mengapa masyarakat membutuhkan pekerjaan. Pekerjaan apapun yang dimiliki seseorang dapat memenuhi salah satu dari kebutuhan tersebut. Setidaknya seseorang dapat memenuhi kebutuhan hidupnya dan dapat mengaktualisasikan diri pada pekerjaannya.

Pekerjaan yang ditekuni seseorang tidak serta-merta didukung oleh kemampuan seseorang tersebut. Terkadang masyarakat hanya melihat pekerjaan dari penghasilannya saja tanpa memikirkan kemampuan dan kecakapan dalam melaksanakan sebuah pekerjaan. Dikarenakan tuntutan hidup yang semakin banyak masyarakat terkadang mencari pekerjaan yang tidak sesuai dengan latar pendidikan dan keterampilan yang sudah dia miliki. Seseorang yang bekerja tetapi pekerjaannya tidak sesuai dengan latar belakang pendidikannya disebut “tidak profesional”.

Beberapa masyarakat yang bekerja tidak sesuai bidangnya akan sulit mencapai hasil yang maksimal karena tidak memiliki kemampuan yang cukup dalam bidang tersebut.

Sekolah-sekolah membekali para alumninya keterampilan (*skills*). Sekolah memberikan keterampilan tersebut dimaksudkan untuk kita pergunakan dalam kehidupan sehari-hari dan keterampilan yang dapat menunjang pekerjaan kita dimasa mendatang. Tetapi seringkali masyarakat bekerja tanpa melihat kemampuan diri dan tidak memperhitungkan keterampilan yang dia miliki dan lebih memilih pekerjaan yang umum untuk dikerjakan, dan menghasilkan pendapatan yang cukup untuk kehidupan sehari-hari dan meningkatkan harga dirinya di mata masyarakat luas.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dengan ini penulis mengambil judul Karya Ilmiah “**Analisis Latar Balakang Pendidikan Terhadap Profesi**”.

## **B. Perumusan Masalah**

Adapun perumusan masalah dari penyusunan Karya Ilmiah adalah

“Bagaimana menganalisis latar belakang pendidikan terhadap profesi pada Direktorat Perlindungan dan Jaminan Sosial?”

## **C. Tujuan dan Manfaat Penulisan**

### 1. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan yang diharapkan dari penulisan Karya Ilmiah adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui latar belakang pendidikan terhadap bidang kerja dalam Direktorat Perlindungan dan Jaminan sosial Kementerian Sosial Republik Indonesia.
- b. Mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pemilihan bidang kerja yang tidak sesuai dengan latar belakang pendidikan pada Direktorat Perlindungan dan Jaminan sosial Kementerian Sosial Republik Indonesia.
- c. Memberikan beberapa upaya untuk memecahkan masalah bidang kerja tidak sesuai dengan latar belakang pendidikan pada Direktorat Perlindungan dan Jaminan sosial Kementerian Sosial Republik Indonesia.

### 2. Manfaat Penulisan

Adapun manfaat yang diharapkan dari penulisan Karya Ilmiah adalah sebagai berikut:

a. Bagi Penulis

1. Mengetahui bagaimana cara melakukan penelitian dalam suatu Institusi.
2. Menambah dan memperluas pengetahuan dalam bidang kerja yang tidak sesuai dengan latar belakang pendidikan dan pengaruh terhadap aktivitas pegawai.
3. Salah satu syarat kelulusan pada Program Studi D3 Sekretari.

b. Bagi Institusi

1. Sebagai bahan masukan tentang bidang kerja yang tidak sesuai dengan latar belakang pendidikan.
2. Sebagai bahan pertimbangan bagi pengembang penelitian sejenis dimasa yang akan datang.

c. Bagi Universitas

1. Sebagai referensi tambahan pada studi-studi yang membutuhkan.
2. Sebagai tambahan bahan pustaka di perpustakaan.